

## **BAB III**

### **ALAT DAN BAHAN**

#### **3.1 Alat**

Alat alat yang digunakan terdiri atas bejana KLT, *rotary evaporator vakum*, *waterbath*, timbangan analitik, tanur, oven, seperangkat alat refluks, tang krus, tabung reaksi, pipet volume, pipet tetes, pinset, *beaker glass*, labu erlenmeyer, akuarium, vial, *aerator*, labu ukur, selang *aerator*.

#### **3.2 Bahan**

Bahan yang digunakan pada penelitian ini adalah bagian biji dari tanaman salak (*Salacca zalacca* (Gaert.) Voss) yang diambil dari perkebunan di Desa Cijambu Kabupaten Sumedang, dan hewan uji yang digunakan adalah *Artemia salina* Leach.

Bahan kimia yang digunakan terdiri atas amil alkohol, aquadest, asam klorida, besi (III) klorida, dimetil sulfoksida (DMSO), etanol, etil asetat, natrium klorida, n-heksan, kalium klorida, kloroform, larutan gelatin 1%, natrium sulfat anhidrat, asam asetat anhidrat dengan asam sulfat pekat (20:1), asam sulfat 10% dalam etanol, bismuth subnitrat, kalium iodida, raksa (II) klorida, preaksi vanillin 10% dalam asam sulfat, dan serbuk magnesium, formaldehid 37% dan asam asetat grasilal (3:1), flouro glusinol, kloral hidrat, butanol, natrium klorida, ragi.